

Analisis Tingkat Ketepatan Shooting ke Gawang SSB Batola Muda U-18

Akhmad Reza Maulana^{1✉}, Akhmad Amirudin¹, Lazuardy Akbar Fauzan¹

¹Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: rzamaulana1234@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Akademi Sepak Bola, Sepak Bola, Shooting

Keywords:

Football Academy, Football, Shooting

Abstrak

Sepak bola adalah permainan yang menantang bagi tubuh dan mental dalam ruang yang terbatas, kita perlu bertindak cepat. Shooting adalah salah satu teknik penting saat bermain sepak bola. Hal ini terlihat dalam latihan dan pertandingan. Pemain sepak bola sering mengalami masalah dengan membuang kesempatan shooting terlalu banyak. Tujuan peneliti ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat ketepatan atau kemampuan teknik shooting ke gawang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan tes menembak atau menendang bola kesasaran. Populasi studi ini adalah seluruh anak muda SSB Batola U18 yang terdiri dari 16 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis statistika deskriptif yang dipakai adalah metode persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 orang (31,3%) masih berkategori Cukup, 1 orang (6,3%) berkategori Kurang Sekali, 4 orang (25,0%) berkategori Kurang, dan 5 orang (31,3) berkategori Baik. Hanya 1 orang (6,3%) berada dalam kategori Baik Sekali.

Abstract

Football is a physically and mentally challenging game, we have to make skilled movements under limited game conditions. In the game of soccer, one of the techniques that must be mastered is shooting. This can be seen in training and matches. A problem that often occurs with soccer players is that the players waste too many opportunities to shoot. This researcher aims to determine the level of accuracy or skill in shooting techniques at the goal. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The instrument used in this research was a test of shooting or kicking a target ball. The population in this study was all SSB Batola U18 young people, totaling 16 people. The sampling technique uses total sampling. The data analysis used is descriptive statistical analysis using the percentage method. Based on the research results, it shows that 5 people (31.3%) are still in the Fair category, 1 person (6.3%) is in the Very Less category, 4 people (25.0%) are in the Poor category, and in the Good category there are 5 people (31.3), while in the Very Good category there was only 1 person (6.3%).

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas yang sangat penting bagi manusia karena secara teratur mempengaruhi perkembangan fisik seseorang (Salahudin & Rusdin, 2020). Sepakbola di Indonesia berkembang dengan cepat sehingga sekarang juga dimainkan oleh masyarakat umum dan anak-anak di sekolah dasar. Sepakbola adalah salah satu olahraga terbesar diprioritaskan di Indonesia dalam upaya mempromosikan olahraga dan melibatkan masyarakat dalam olahraga. Di mana pelatihan dilakukan dalam beberapa langkah, mulai dari instruksi teknik dasar hingga instruksi teknik yang lebih kompleks (Arifin & Warni, 2019). Sepak bola menarik karena permainannya alami (Azidman, 2017). Sepak bola memerlukan kekuatan fisik dan psikologis, jadi perlu mengambil tindakan yang tepat dalam waktu yang terbatas (Hamdani Malau & Makarohim, 2023).

Dalam mencapai prestasi nasional dan daerah, juga untuk mengadakan kompetisi berjenjang dan konsisten, pengarahan olahraga prestasi secara ilmiah harus menjadi dasar pembibitan dan pembinaan atlet program (Richter et al., 2020). Menurut Pasal 27 Ayat 4 UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional “Memberdayakan kelompok olahraga memungkinkan pembinaan dan pengembangan hasil olahraga, mengembangkan pusat pembinaan olahraga nasional dan daerah, dan kompetisi konsisten dan berjenjang dan berkelanjutan (UU No 3 Tahun 2005, 2005).

Dalam mencapai hasil yang tinggi dalam olahraga sepak bola, anak-anak harus dilatih dan dikembangkan sejak usia dini. Sekolah sepak bola Batola Muda Kota Marabahan telah melakukan latihan dan pengembangan sepak bola, terutama untuk meningkatkan keterampilan teknik. Salah satunya adalah cara menendang dan mengontrol bola, menggerakkan bola, dan menyundul bola, yang berguna untuk merencanakan serangan ke wilayah musuh, mengumpan dan mengendalikan bola, dan kemudian menembak ke gawang lawan untuk menghentikan serangan.

Semua orang sekarang mengenal dunia olahraga, begitu berita olahraga tersebar di media sosial dan bahkan di berita internasional, secara nasional maupun lokal dapat menemukan bahwa masyarakat sudah terbiasa dengan olahraga, seperti sepak bola (Rizaldi et al., 2023). Salah satu banyak olahraga yang dibangun dan dikembangkan di Indonesia adalah sepak bola, Perkembangan ini ditunjukkan dengan munculnya klub dan sekolah sepak bola (SSB) di berbagai wilayah negara, bukan hanya di kota tetapi juga di desa-desa. Sampai saat ini, sepak bola masih dianggap sebagai olahraga rakyat. Perkembangan ini akan menghasilkan pemain sepakbola masa depan.

Dalam olahraga sepak bola, yang merupakan jenis permainan yang terdiri dari beregu atau tim, satu tim yang tangguh, kuat, dan tangguh adalah tim yang terdiri banyak pemain yang mampu bekerja sama dengan baik untuk memainkan permainan yang kompak (Kurniawan Wicaksono et al., 2020). Banyak teknik yang harus diketahui oleh pemain atau atlet yang bermain sepak bola, menurut (Triyudho, 2017). Tujuan bermain sepak bola adalah memanipulasi bola dengan kaki untuk memasukkannya ke gawang lawan (Aldo et al., 2024). Untuk memastikan bahwa siswa sekolah terampil dalam sepak bola, mereka harus dididik tentang cara bermain sepak bola yang benar (Irfan et al., 2020). Hampir semua bagian kaki dapat digunakan untuk tembakan atau shooting, tetapi secara teknis untuk menendang bola dengan baik, shooting yang menggunakan punggung atau kaki kura-kura, sisi kaki dalam atau luar, dan punggung kaki dalam atau luar (Ariyan et al., 2024).

Werdihartohadi (2008) dalam (Lamunga et al., 2020) menulis beberapa teknik dasar yang harus diketahui pemain sepak bola agar mereka mampu bermain baik: passing (mengumpan), controlling (menerima bola), dribbling (menggiring bola), heading (menyundul bola), goalkeeping (menangkap bola untuk penjaga gawang), dan shooting (menendang bola).

Shooting adalah salah satu teknik penting saat bermain sepak bola. Hal ini terlihat dalam latihan dan pertandingan. Pemain sepak

bola sering mengalami masalah dengan membuang kesempatan shooting terlalu banyak. Pemain sering ragu saat shooting, karena bola sering tidak masuk ke area gawang. Dalam situasi seperti ini, keahlian dan akurasi pemain harus tinggi sehingga mereka dapat menggunakan kekuatan dan ketepatan saat menembak bola. Dengan demikian, pelatihan shooting siswa Akademi Sepak Bola Batola Muda harus ditingkatkan, karena shooting bola bersifat penting di sepak bola untuk mencetak gol ke gawang lawan. Karena bermain sepak bola yang tujuannya mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, kemampuan shooting yang baik sangat penting. Melewati lawan dengan 1001 cara atau trik juga tidak memiliki nilai. Untuk mencapainya, seorang pemain harus mampu untuk menendang bola dengan tepat ke tim lawan. Untuk mencapai tujuan utama sepak bola, yaitu mencetak gol, teknik shooting sangat penting untuk sepak bola. Dalam sepak bola, menendang bola ke gawang, atau shooting, adalah elemen terpenting (Istofian & Amiq, 2016). Widiastuti (2019) dalam (Lamunga et al., 2020) Pemain sepak bola harus belajar menendang dengan kedua belah kakinya untuk menjadi seorang pemain sepak bola. Sebenarnya, menendang adalah seni yang memerlukan pengukuran jarak dan arah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 1 minggu dibulan April 2024, Akademi Sepakbola Batola Muda khususnya untuk usia 18 tahun Selama pertandingan, ada beberapa kesempatan yang seharusnya menghasilkan gol, tetapi bola justru masuk ke gawang. Ini bisa merugikan dan mengakibatkan tim kalah. Keberhasilan mencetak gol akan meningkat jika bola bisa masuk ke gawang dan penjaga gawang sukar menjangkaunya. Dari penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengarah pada kemampuan Teknik shooting dengan judul “Analisis Tingkat Ketepatan Shooting Ke Gawang SSB Batola Muda U-18”.

METODE

Metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini (Jannah, 2016)

menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme diterapkan pada sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif menghasilkan data dalam bentuk angka. Studi status kelompok manusia, objek, situasi, pikiran, atau peristiwa terbaru dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang terorganisir, akurat, dan faktual tentang peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel secara nyata dan didukung oleh data numerik dari situasi nyata.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data penelitian ini, termasuk tes yang dilakukan di lapangan 5 Desember Marabahan. Presentase digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan setiap siswa akademi Batola Muda dalam tes ketepatan shooting pada gawang, Perhitungan means, standar deviasi, varians, dan presentase dapat digunakan untuk melihat sebaran data (Sutisna, 2020).

Partisipan

Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa sebelum sampai pada kesimpulan. Penelitian melibatkan 16 anak-anak SSB U-18. Sampling jenuh atau total digunakan untuk mengumpulkan sampel. Jika seluruh populasi diambil sebagai sampel, teknik sampling jenuh digunakan. Karena itu, sampel penelitian ini terdiri dari 16 individu.

Instrumen

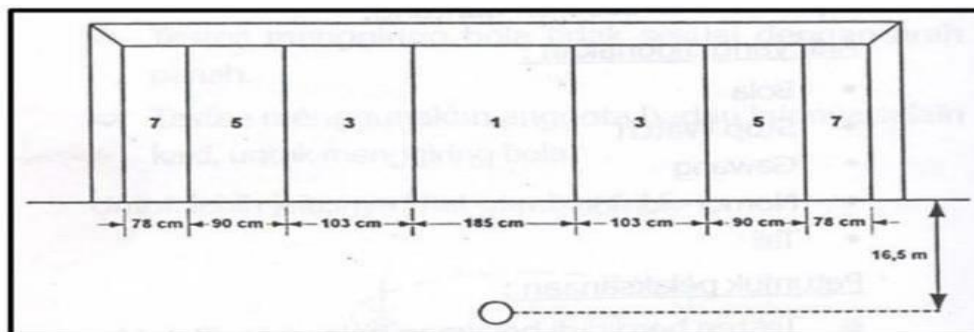
Instrumen yang dipakai adalah tes menendang bola ke target. Tujuannya adalah menilai kemampuan menembak bola di jarak 16,5 meter depan gawang atau target. Alat yang dipakai:

- a. Bola
- b. Stop watch
- c. Gawang
- d. Nomor-nomor
- e. Tali
- f. Cone

Prosedur

Pedoman pelaksanaan:

- 1) Posisi testi di belakang bola yang berada 16,5 meter depan gawang.
- 2) Saat kaki dari testi menendang bola, jam berhenti ketika bola mengenai target.
- 3) Testi diberikan tiga peluang.
- 4) Tindakan ini dianggap gagal jika bola:
 - a. Keluar dari area target
 - b. Tidak boleh berada di jarak 16,5 m ke target.
- 5) Total skor yang diperoleh dan jumlah waktu dibutuhkan untuk bola mencapai target tiga kali.
- 6) Jika bola hasil tendangan mengenai tali atau garis yang berbeda dari sasaran, maka skor tertinggi dari kedua target akan diambil.



Gambar 1. Tes Menembak/ Menendang Bola Ke Sasaran Nurhasan (2001) dalam (Zubaidi et al., 2021)

Analisis Data

Data penelitian ini diproses dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, termasuk tes yang dilakukan di lapangan 5 Desember Marabahan. Presentase digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan setiap siswa akademi Batola Muda dalam tes ketepatan shooting pada gawang. Perhitungan means, standar deviasi, varians, dan presentase dapat digunakan untuk melihat sebaran data (Sutisna, 2020).

HASIL

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa mahir para pemain muda SSB BATOLA dalam melakukan Teknik *Shooting*. Adapun akibat dari penelitian ini ialah diperolehnya hasil pengamatan/ Penelitian dari pemain muda SSB BATOLA. Olahraga sepakbola tidak hanya bergantung pada kondisi fisik dan kerja sama tim, tetapi juga kemampuan teknik dasar yang dimiliki setiap pemain (Handoko, 2018). Dalam sepakbola, menguasai beberapa metode dasar sangat penting dan salah satunya ialah kemampuan *Shooting*.

Tabel 1. Frekuensi Hasil Tes Shooting

		Tes Shooting			
		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang sekali	1	6,3 %	6,3 %	6,3 %
	Kurang	4	25,0 %	25,0 %	31,3 %
	Cukup	5	31,3 %	31,3 %	62,5 %
	Baik	5	31,3 %	31,3 %	93,8 %
	Baik sekali	1	6,3 %	6,3 %	100,0 %
	Total	16	100,0 %	100,0 %	

Berdasar Tabel 1 Hasil tes Shooting dari 16 orang pemain Muda SSB BATOLA menunjukkan bahwa 5 Orang (31,3%) masih dalam kategori Cukup, 1 Orang (6,3%) dalam

kategori Kurang Sekali, 4 Orang (25,0%) dalam kategori Kurang, dan dalam kategori Baik terdapat 5 orang (31,3), sedangkan kategori Baik sekali hanya 1 orang (6,3%).



Gambar 2. Grafik Sebaran Hasil Tes Shooting

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang analisis tingkat ketepatan shooting pemain sepak bola U-18 SSB Batola menghasilkan data yang menggambarkan hasil tes shooting, yang kemudian dikonversikan sesuai dengan standar klasifikasi tes shooting, dimana tingkat Shooting SSB Batola U-18 Menunjukkan pada Pengklasifian Kurang baik hingga Baik Sekali. Selanjutnya, hasil tes kemampuan shooting diperoleh data sebagai berikut bahwa dari 16 pemain Ada 11 pemain yang dianggap cukup, Baik dan Baik Sekali dengan Jumlah Persentasi 68,9% sedangkan 5 diantaranya masuk dalam kategori Kurang sekali dan kurang dengan jumlah persentasi 31,1%. Dari paparan data diatas Ada kemungkinan bahwa tes kemampuan menembak dalam permainan sepak bola pada SSD Batola U-18 yakni sebanyak 16 Pemain dalam kategori sudah baik dan dengan persentase sebesar 68,9%. Menurut (Ridwan, 2019) Bola dimasukkan ke gawang lawan disebut shooting". Hal ini membutuhkan kemampuan shooting yang baik, karena serangan adalah bagian penting dari permainan sepak bola, dan tendangan shooting dapat dilakukan dengan benar jika telah melatihnya berulang kali dan menerapkan teknik tepat.

Dari pendapat tersebut, disimpulkan bahwa meningkatkan teknik dasar sepak bola membutuhkan latihan, terutama teknik *shooting*. Tujuan dari latihan shooting adalah untuk meningkatkan kemampuan pemain untuk mencetak gol (Putra & Siregar, 2021). Selain itu, ini akan mengajarkan untuk memanfaatkan peluang untuk mencetak gol dan menang. Sangat disarankan agar pemain melakukan latihan shooting selama pemanasan. Menurut High Performance Unit PSSI (2017), posisi tubuh rendah, membungkuk, kaki tumpu di samping bola, pesenmpatan kura tepat di pusat bola, dan *rebound* dibantu oleh sentuhan pertama".

KESIMPULAN

Data menunjukkan bahwa pemain muda SSB BATOLA memiliki keterampilan dasar shooting dari 16 orang pemain Muda SSB BATOLA menunjukkan bahwa 5 Orang (31,3%) masih dalam kategori Cukup, 1 Orang (6,3%) dalam kategori Kurang Sekali, 4 Orang (25,0%) dalam kategori Kurang, dan dalam kategori Baik terdapat 5 orang (31,3), sedangkan kategori Baik sekali hanya 1 orang (6,3%). Melihat hal tersebut pelatih ataupun pembina SSB BATOLA Muda bisa dapat

membuat atau merancang metode latihan khusus untuk meningkatkan ketepatan *shooting* karena untuk ketepatan *shooting* di SSB BATOLA Muda masih banyak dalam kategori yang kurang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterima kasih terhadap pimpinan dan dosen universitas lambung mangkurat yang telah membantu dan mendukung penulisan penelitian ini. Terima kasih kepada pengurus ssb batola muda, dan anak muda ssb batola yang telah memberikan persetujuan dan sumbangsih untuk penelitian ini.

REFERENSI

- Aldo, I., Apriansyah, D., Apriansyah, D., & Febrianti, M. (2024). Kontribusi Agility Terhadap Kemampuan Dribbling Permainan Sepakbola Di Club Sugu Fc Seluma. *Educative Sportive*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5568>
- Arifin, R., & Warni, H. (2019). Model Latihan Kelincahan Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 63–66. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5702>
- Ariyan, A., Martiani, M., & Sumantri, A. (2024). Tingkat Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Club Sang Surya Fc Di Bengkulu Selatan. *Educative Sportive*, 5(1), 17–20. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5572>
- Azidman, L. (2017). Permainan Sepak Bola SMA Negeri 1 Kaur Beserta Profil Kondisi Fisik Pemain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 35–39.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), pp.1-12.
- Istofian, R. S., & Amiq, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (Shooting) Dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 1–9.
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).
- Kurniwan Wicaksono, F., Sudarmono, M., Annas, M., & Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J. (2020). Pengaruh Variasi Shooting dan Ketepatan Menendang Bola Terhadap Kemampuan Shooting Pemain Sepak Bola Akademi SKS. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 180(2), 180–187.
- Lamungga, P., Iqbal, M., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Keterampilan Shooting Bola pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Bagian. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 8–14.
- Putra, T. R., & Siregar, Y. I. (2021). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan PENGEMBANGAN BENTUK VARIASI LATIHAN SHOOTING PADA PEMAIN SEPAK BOLA USIA 15-20 TAHUN KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2020 DEVELOPMENT OF VARIATIONS OF SHOOTING TRAINING IN FOOTBALL PLAYERS AGED 15-20 YEARS OF LANGKAT DISTRICT IN*. 9, 15–20.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24036/kepel.v5i1.133>
- Ridwan, M. (2019). Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kemampuan Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 749–761. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.366>
- Rizaldi, M., Wahyu Dirgantoro, E., & dan

- Edwin Wahyu Dirgantoro Pendidikan Jasmani JPOK FKIP, R. (2023). *Stabilitas :Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga AKTIVITAS LATIHAN FISIK PEMAIN SEPAK BOLA DI KECAMATAN ANGSANA, KABUPATEN TANAH BUMBU SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19*. 4(2), 86–92.
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). Olahraga Meneurut Pandangan Agama Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 457–464.
<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1236>
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15.
- Triyudho, R. (2017). Meningkatkan pembelajaran Teknik Shooting dalam permainan Sepakbola menggunakan model pembelajaran Team Games Tournamen Siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Kabawetan. *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 2017.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Zubaidi, Z., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Kembang Putra Aikmel. *Sportify Journal*, 1(1), 39–48.
<https://doi.org/10.36312/sfj.v1i1.5>